

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG
Jln. Dr. Cipto No. 93 Telp. (024) 3545601 Semarang



Disusun Oleh :

Nama : GANI PRAKASA
NIM : 5301408035
Prodi : Pend. Teknik Elektro, S1
Jurusan : Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Rafael Sri Wiyardi, M. T

NIP : 19501110 197903 1 001

Drs. H. Diyana, M.T

NIP : 19630723 198903 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas bimbingan, berkah, rahmat dan taufiknya. Saya sebagai praktikan PPL 2 yang melaksanakan diklat di SMK Negeri 1 Semarang, mampu menyelesaikan tugas diklat ini dengan baik. Dan terlampir sebagai buktinya, saya sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang membuat laporan PPL 2.

Laporan ini berisikan tentang segala aktivitas kegiatan disekolah, dan perangkat pembelajaran. Praktikan diberikan pelatihan oleh guru professional, agar dapat mengajar di depan kelas. Dan praktikan diberi keleluasaan untuk mengajar seperti guru.

Dengan ini praktikan sebagai mahasiswa memiliki kemampuan pengalaman dalam mengajar. Sebagai bekal kelak mahasiswa yang akan berkecimpung dalam dunia pendidikan yaitu guru.

Terima kasih kepada segenap keluarga SMK Negeri 1 Semarang yaitu kepala sekolah, waka sekolah, staf-staf sekolah, guru-guru serta jajaran sekolah lainnya. Yang telah membantu praktikan dalam menjalankan tugas diklat sebagai guru.

Semarang, 25 September 2012

Gani Prakasa

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 3 |
| 2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 3 |
| 2.2 Dasar Hukum | 4 |
| 2.3 Dasar Implementasi | 4 |
| 2.4 Perencanaan Pengajaran | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN | 8 |
| 3.1 Waktu dan Tempat | 8 |
| 3.2 Tahapan dan Materi Kegiatan | 8 |
| 3.3 Pengenalan Lapangan | 9 |
| 3.4 Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan | 12 |
| 3.5 Praktik Mengajar | 13 |
| 3.6 Ujian Praktik Mengajar | 14 |
| 3.7 Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir | 14 |
| 3.8 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2..... | 14 |
| PENUTUP | 15 |
| REFLEKSI DIRI | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah sekolah SMK Negeri 1 Semarang
2. Kalender kurikulum sekolah
3. Daftar hadir coordinator dosen pembimbing
4. Daftar hadir dosen pembimbing
5. Daftar guru pamong SMK N 1 Semarang
6. Daftar mahasiswa PPL SMK N 1 Semarang
7. Struktur organisasi mahasiswa PPL
8. Daftar hadir mahasiswa PPL
9. Jadwal piket mahasiswa PPL
10. Rencana kegiatan mahasiswa PPL di SMK N 1 Semarang
11. Jadwal mengajar mahasiswa
12. Kartu bimbingan mengajar
13. Perangkat pembelajaran (promes,silabus,RPP)
14. Absen dan catatan setelah mengajar
15. Analisis hasil kompetensi
16. Hasil analisis Evaluasi
17. Perbaikan (remidi) dan analisis hasil perbaikan nilai kompetensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. UNNES berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, serta telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas. PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ektra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya;

2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Dua) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional;
3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan;

C. Manfaat

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan;
- b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan;
- b. Terjalinnnya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan;
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan;

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sarana sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah (baik untuk siswa maupun untuk guru) dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya;
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 dan dilaksanakan selama 2,5 bulan. PPL 2 merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Keputusan Presiden nomor 271 Tahun 1965 Tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278 / 0 / 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Nomor 3859);
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara nomor 4301).

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan di atas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Perencanaan Pengajaran

1. Garis- garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis-garis Besar Program Pengajaran adalah susunan program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antar sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. Garis-Garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli dibidang pendidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia tertentu.

2. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis Materi Pembelajaran (AMP) merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi AMP

Fungsi dari Analisis Materi Pembelajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam satu semester, merumuskan Tujuan Instruksional Khusus, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran AMP

Sasaran dari AMP antara lain :

- 1) Terpilih sarana pembelajaran yang sesuai;
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien;
- 3) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik;
- 4) Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

3. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a) Jumlah pokok bahasan dari jam pelajaran yang dibutuhkan;
- b) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya;
- c) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu didasarkan pada :

- a) Kalender pendidikan;
- b) Susunan program kurikulum;
- c) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

Komponen Utama dari Program Tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester (Promes)

Program Semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran (SAP)

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

a. Fungsi SAP

Fungsi dari SAP adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria SAP

Kriteria SAP yaitu antara lain :

- 1) Materi mengacu pada GBPP;
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP;
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi, dan alat penilaian;
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami;

c. Komponen Utama SAP

Komponen Utama SAP yaitu antara lain :

- 1) Tujuan pembelajaran umum yang terdapat dalam GBPP;
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru;
- 3) Materi;
- 4) Kegiatan belajar mengajar;
- 5) Evaluasi/penilaian.

6. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Utama RP :

- a) Tujuan pembelajaran umum yang terdapat dalam GBPP;
- b) Tujuan pembelajaran khusus yang di susun oleh Guru;
- c) Materi pelajaran;
- d) Kegiatan pembelajaran;
- e) Penilaian proses belajar;
- f) Evaluasi.

7. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat panduan yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan ataupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 1 sampai 12 Agustus 2011 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari kondisi sekolah latihan tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 akan dilaksanakan program PPL 2 di SMK Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jln. Dr. Cipto No.93, Semarang.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan Program PPL 2. Secara tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan Microteaching dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 18 Juli 2011.
2. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Agustus 2011.
3. Kegiatan penerjunan di lokasi/sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Semarang.
 - c. Pembagian dan pemberitahuan nama-nama Guru Pamong tiap Mahasiswa.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 1 s/d 12 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 ini adalah :
 - a. Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 1 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Semarang beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah

- c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Semarang.
5. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 dan pada tanggal 27 Agustus 2012 dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata diklat Dasar-dasar Elektronika kelas X teknik instalasi tenaga listrik.
6. Kegiatan-kegiatan yang terjadwal antara lain :
- a. Upacara bendera dilaksanakan tiap hari senin tiap bulan atau tiap tanggal hari besar Nasional. Pada hari senin biasa diadakan apel pagi.
 - b. Tugas piket. Untuk tugas tersebut, praktikan mendapat jadwal bertugas pada hari Kamis.
7. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan dan setiap mendekati hari mengajar praktikan.
8. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

C. Pengenalan Lapangan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jln. Dr. Cipto No.93 Semarang. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik sekolah dilakukan pada minggu pertama dan minggu-minggu berikutnya selama kegiatan PPL berlangsung.

2. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan

penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. beragam dan terpadu.
- c. tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. belajar sepanjang hayat.

Adapun komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut :

1). Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a). Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b). Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- c). Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2). Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

a). Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

b). Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spritual, dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

c). Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan, oleh karena itu kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah.

d). Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

e). Tuntutan dunia kerja

Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

f). Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

g). Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama, dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah.

h). Dinamika perkembangan global

Kurikulum harus dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain.

i). Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Kurikulum harus mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

j). Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.

k). Kesenjangan Gender

Kurikulum harus diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender.

l). Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pelaksanaan kurikulum SMK tahun 2006 suplemen kurikulum tingkat satuan pendidikan, maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

1. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:

- a. Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- b. Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, PMR, dan OSIS.
- c. Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 1 Semarang meliputi: Paskibra, Pramuka, sepak bola, bola volly, pencak silat, dll.

E. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL 2. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 (satu) minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru

yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

F. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang didasarkan pada Instrumen Penilaian antara lain instrumen penilaian kompetensi Pedagogik, kompetensi Profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

G. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan Kegiatan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

H. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 1 Semarang yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran, dan Petunjuk Praktek.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di dalam Bengkel Kelas kurang terpenuhi sehingga dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi pengendalian motor listrik terhambat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Banyak kesan yang dapat di terima di SMK Negeri 1 Semarang dari seluruh aktivitas akademik, bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Semarang telah berjalan dengan lancar. Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat dan dapat berguna bagi masa depan kita, mempunyai hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dari kekurangan yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai seorang guru yang benar-benar profesional nantinya.

Meningkatkan kerjasama baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL menjadi terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sebagai penutup atas semua kegiatan yang dijalani bersama-sama dan analisis mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang saya anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subjek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik;
2. SMK Negeri 1 Semarang agar dapat mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah disiplin dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar;
3. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah lain;
4. Kepada SMK Negeri 1 Semarang untuk senantiasa berupaya memperlengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata diklat tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya yang tinggi terhadap mata diklat yang disampaikan oleh guru;

Terimakasih.

REFLEKSI DIRI

Gani Prakasa (5301409035) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Semarang ini di mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Semarang banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praaktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang itekuni

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas X serta XI pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik. Pada awal semester gasal ini siswa untuk kelas X masih merupakan siswa baru dimana dalam penerimaan mata pelajaran masih antusias sehingga penyampaian materi haruslah mudah di mengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Melihat teori yang disampaikan banyak yang berisi hitungan, membutuhkan kemampuan guru yang bisa menjelaskan dengan baik materi yang ada. Kemudian untuk praktik siswa masih mengenal sesuatu yang baru sehingga di butuhkan perhatian lebih dari

guru agar siswa terbiasa dengan praktik yang ada. Akan tetapi melihat secara kualitas siswa – siswi SMK Negeri 1 Semarang adalah siswa yang kreatif, dan bersikap disiplin.

B. Sarana dan prasarana

SMK Negeri 1 Semarang adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga harus lengkap, karena jurusan teknik instalasi tenaga listrik (teknik kelistrikan) merupakan jurusan yang terakreditasi A, kualitas sarana dan prasarana yang lengkap serta tenaga pengajar baik dan bagus.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pengalaman, kreatifitas, inovasi, disiplin, cermat merupakan karakter yang rata – rata di miliki oleh para guru di SMK Negeri 1 Semarang berdasarkan pengamatan oleh praktikan. Sehingga tidak heran ketika sekolah ini mempunyai output yang bisa diandalkan.

Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik. Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan.

D. Pembelajaran di sekolah latihan

Proses aktif pembelajaran di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.20 WIB, dan ada juga selesai sampai pukul 16.45, hal ini lain ketika bulan Ramadhan dimana waktu pembelajaran di kurangi sehingga waktu aktif menjadi di mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.15 WIB.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Semarang cukup bervariasi dan berkualitas serta bersistem blok, sebab rata – rata guru di SMK Negeri 1 Semarang berpendidikan S1 bahkan ada yang S2, guru – guru juga ada yang telah mendapatkan pelatihan baik dari industri di dalam dan di luar negeri. Bahkan SMK Negeri 1 Semarang memiliki standart kurikulum yang disusun oleh guru – gurunya sendiri, namun demikian

dilihat dari prestasi siswa juga luar biasa ketika dapat memenangkan lomba di tingkat provinsi maupun nasional.

E. Kemampuan diri pratikan

Praktik Kerja Lapangan (PPL) bagi penulis merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan diri teruji sebagai pendidik, penulis benar-benar dididik secara mental untuk dapat bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah serta dituntut untuk memperkaya sumber pengajarannya secara mandiri.

Ilmu yang dimiliki pratikan masih terdapat kekurangan, hal ini terlihat dari bagaimana pembawaan di dalam kelas, namun hal ini dapat diperbaiki dengan arahan guru pamong dan dosen pembimbing, dan teman-teman yang pada akhirnya pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah PPL 1

Praktikan menjadi semakin paham bahwa untuk menjadi pendidik yang berkualitas tidaklah mudah karena itu merupakan tanggung jawab moral, penulis menjadi semakin mantap memiliki pemahaman bahwa disiplin merupakan pondasi utama untuk menghasilkan manusia-manusia berkualitas khususnya dalam pendidikan.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi –potensi yang ada sehingga SMK Negeri 1 Semarang semakin lebih baik.

Bagi UNNES khususnya jurusan teknik elektro adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar-benar berkopoten sebagai pendidik. Saran dan prasarana dalam kegiatan perkuliahan di laboratorium diperlengkap, agar menunjang mahasiswa dalam belajar.